



Impelementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Seni Budaya Lokal

Herri Azhari

Email: herriazhari@staip.ac.id
STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Desi Susanti

Email: desi@gmail.com
STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Riska Sulastri

Email: riskasulastri63@gmail.com
STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Iis Ismiati

Email: iisismiati1512@gmail.com
STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Devia Yuliandara

Email: yuliandaradevia@gmail.com
STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Reni

Email: rreni5605@gmail.com
STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa STAI Pelabuhanratu di Desa Kertajaya Kabupaten Sukabumi dilaksanakan selama 3 pekan pada tanggal 07-26 Agustus 2023. Salah satu program pada kegiatan tersebut adalah pengenalan Implementasi kurikulum dalam penerapan seni budaya lokal. Pengenalan karakteristik utama kurikulum merdeka yang berisikan : Materi Esensial, Fleksibilitas dan Pembelajaran berbasis Proyek. Implementasi kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Tujuan dari program ini adalah untuk menyederhanakan kurikulum sebelumnya yang terkesan rumit agar melancarkan proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah intregratif model pembelajaran bersifat induktif secara terkonsep diluar sekolah sesuai kebutuhan anak. Adapun hasil dari kegiatan ini antara lain: 1) anak-anak pada usia 3-4 tahun sudah dapat mengenal anggota tubuh, menggerakkan tangan dan jari, serta memiliki kemampuan berbahasa , 2) anak-anak pada usia 5-6 tahun mencakup pada berbagai aspek mulai dari perkembangan fisik (berlari, loncat, menulis dan menggambar), sosial emosional (bermain denganteman sebaya, memiliki imajinasi fantasi, dan mengerti perasaan orang lain), kognitif (menceritakan identitas, berhitung, mengikuti intruksi lebih dari 3perintah) dan bahasa (bicara dalam kalimat lengkap

Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Seni Budaya Lokal

yang terdiri dari 5-7 kata, membaca buku, bicara dengan tata bahasa yang tepat dan fokus pada suatu tugas)

Kata Kunci : generasi milenial, kuliah kerja mahasiswa, implementasi kurikulum merdeka dalam penerapan seni budaya lokal..

Abstract: *STAI Pelabuhanratu Student Work Lecture Activities in Kertajaya Village, Sukabumi Regency were held for 3 weeks on 07-26 August 2023. One of the programs in this activity was the introduction of curriculum implementation in the application of local arts and culture. Introduction to the main characteristics of an independent curriculum which contains: Essential Material, Flexibility and Project-based Learning. The implementation of the independent curriculum is a curriculum with intracurricular learning with varied content so that students can be more optimal and have enough time to deepen concepts and strengthen competencies. The aim of this program is to simplify the previous curriculum which seemed complicated in order to streamline the learning process. The method used in implementing this program is an integrative inductive learning model conceptualized outside of school according to the child's needs. The results of this activity include: 1) children aged 3-4 years can recognize body parts, move their hands and fingers, and have language skills, 2) children aged 5-6 years cover various aspects starting from physical development (running, jumping, writing and drawing), social emotional (playing with peers, having a fantasy imagination, and understanding other people's feelings), cognitive (telling identity, counting, following instructions for more than 3 commands) and language (speaking in complete sentences consisting of 5-7 words, reading books, speaking with proper grammar and focusing on a task)*

Keywords: millennial generation, student work courses, implementation of the independent curriculum in the application of local arts and culture..

Submitted : 10-09-2023 | Accepted : 28-03-2024 | Published : 30-03-2024

PENDAHULUAN

Kurikulum menjadi hal yang sangat penting, Tanpa adanya Kurikulum yang tepat para peserta didik tak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Seiring berkembang zaman Kurikulum dalam dunia pendidikan pun terus mengalami perubahan. Semuanya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di eranya masing-masing. Dengan penyesuaian tersebut, diharapkan setiap peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan baik di masyarakat kelak. Kurikulum merdeka di PAUD merupakan fase pondasi meletakkan kesiapan sekolah, seperti kegiatan bermain sebagai proses belajar yang utama, cara belajar penguatan literasi dini dan penanaman karakter melalui kegiatan bermain, belajar berbasis buku bacaan anak dan proyek pembelajaran berbasis untuk penguatan propil Pancasila dilakukan melalui kegiatan perayaan hari besar dan perayaan tradisional

Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Seni Budaya Lokal

budaya. Kurikulum merdeka untuk anak usia dini sering di sebut merdeka bermain karena proses pembelajarannya bertujuan agar anak memiliki persepsi bahwa belajar itu menyenangkan bukan memberatkan.

Sejarah kurikulum merdeka hampir 80% sekolah di Indonesia mulai memperkenalkan kurikulum merdeka sejak 2021 yang sebelumnya di menggunakan kurtilas . Kurikulum merdeka belajar merupakan bentuk transformasi system Pendidikan di Indonesia yang di usung oleh “Nadiem makarim” sebagai mendikbudristek yang mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan kurikulum merdeka yang di berikan kepada satuan Pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024.

Kurikulum merdeka belajar mempunyai tiga pilihan diantaranya mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi. Oleh karena itu, pengenalan kurikulum merdeka belajar melalui pelatihan Implementasi kurikulum merdeka dalam penerapan seni budaya lokal yang di ikuti seluruh guru PAUD yang ada di Desa kertajaya. Dengan demikian, tujuan di adakan pelatihan untuk guru PAUD agar memahami karakteristik anak melalui capaian perkembangan anak, kebutuhan tumbuh kembang anak sesuai usia serta Kearifan budaya lokal untuk memperkuat upaya pencapaian Profil pelajar Pancasila yang mengacu pada STPPA

METODE PENELITIAN

Dalam pengabdian ini kegiatan pelatihan implementasi kurikulum merdeka dalam penerapan seni budaya lokal yang dilaksanakan di aula desa kertajaya pada hari kamis 24 agustus 2023 pukul 13.00 WIB yang di ikuti seluruh guru PAUD di Desa Kertajaya. Secara umum, pelaksanaan kegiatannya dilakukan menggunakan metode ceramah dan diskusi, menggunakan media gambar. Pelatihan dilakukan agar guru mengetahui cara pembelajaran melalui kurikulum merdeka supaya anak-anak merasakan kenyamanan saat mengikuti kegiatan belajar.

Untuk penerapan kurikulum merdeka belajar kami laksanakan di PAUD Padi Mekar Jln Cigadog Rt 002 Rw 001 Desa Kertajaya Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi pada hari Rabu, 09-16 Agustus 2023, Kegiatan ini dilakukan selama 3X pertemuan.

Impelementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Seni Budaya Lokal

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengenalan

Tahapan pertama ini pemberitahuan kepada pihak sekolah PAUD SPS Padi Mekar untuk sosialisasi kurikulum merdeka belajar dengan melakukan perkenalan terlebih dahulu kepada siswa/I PAUD SPS Padi Mekar.



Gambar 1. Pengenalan Siswa/I PAUD SPS Padi Mekar



Gambar 2. Sosialisasi kurikulum merdeka belajar

Pada gambar 2 adalah sosialisasi kurikulum merdeka belajar, dari kedua sosialisasi tersebut menghasilkan antusias anak dalam melakukan kegiatan

Impelementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Seni Budaya Lokal

tersebut. Selanjutnya hasil dari sosialisasi tersebut anak dapat mengenal huruf dan nama sendiri melalui kolase dengan media bahan alam (Daun kering)



B. Pelatihan Fashion Show

Program ini untuk mengikuti kegiatan lomba memeriahkan HUT RI ke 78 Tahun di Desa Kertajaya



Gambar 3. Penjelasan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah untuk menanamkan rasa syukur atas kemerdekaan yang di raih oleh para pahlawan terdahulu, menghargai perjuangan para pahlawan untuk kemerdekaan bangsa Indonesia, dengan kegiatan perlombaan Fasion Show dengan tema pakaian adat daerah yang di adakan di tingkat Desa kertajaya untuk memeriahkan hari kemerdekaan bangsa Indonesia yang ke 78 siswa/I paud SPS Padi Mekar

Impelementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Seni Budaya Lokal

berpartisifasi dalam kegiatan tersebut.



C. Pengenalan Seni Budaya Lokal

Implementasi Kurikulum Merdeka ada ruang ruang yang memang dialokasikan untuk kewenangan daerah memasukan muatan Lokal berdasarkan karakteristik dan kearifan lokal di daerahnya. Karena Pendidikan berakar pada budaya bangsa artinya semua kondisi budaya dan karakteristik daerah itu punya ruang yang cukup luas didalam kurikulum.



Gambar 4. Proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran

Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Seni Budaya Lokal

Gambar 4 merupakan salah satu permainan tradisional Jawa Barat yang disebut dengan oray-orayan, dapat mengembangkan aspek psikomotor, moral dan nilai-nilai agama, sosialemosional, Bahasa, kognitif dan seni. Permainan ini mengajarkan supaya anak dapat berlatih untuk bersabar menunggu giliran, dengan kata lain mengenalkan budaya antri.



Gambar 5. Proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran

Gambar 5 adalah proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran mengenalkan makanan tradisional kepada anak-anak PAUD SPS Padi Mekar dengan tujuan menambah pengetahuan atau wawasan anak melalui makanan tradisional yang kaya akan gizi dan manfaat karena tidak menggunakan bahan-bahan instan.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Implementasi karakteristik kurikulum Merdeka untuk guru PAUD

Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Seni Budaya Lokal

Gambar 6 adalah kegiatan Pelatihan Implementasi Karakteristik Kurikulum Merdeka di PAUD merupakan Fase pondasi kesiapan Sekolah, sebagai proses belajar yang utama, cara belajar penguatan Literasi dini dan penanaman karakter melalui kegiatan bermain.



Gambar 7 adalah pelatihan pembelajaran proyek berbasis proyek untuk penguatan profil Pancasila dilakukan melalui kegiatan perayaan hari Besar dan perayaan tradisional Budaya dilihat dalam kegiatan tersebut bukan hasilnya tapi proses nya seperti anak dapat berkomunikasi, bertanggung jawab dan melatih emosi dirinya.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan Studi Intra Kurikuler yang merupakan salah satu kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana di Perguruan Tinggi. Dengan demikian, kegiatan KKM bagi mahasiswa bersifat wajib tempuh sehingga setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan KKM sebelum menyelesaikan jenjang sarjannya.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Pelabuhanratu merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan bagian dari Tridarma perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, kemasyarakatan yang intinya mengabdikan kepada masyarakat seperti mengajar, membantu program-program desa atau kegiatan kemasyarakatan lainnya. Adapun bentuk kegiatan KKM STAI Pelabuhanratu bervariasi bergantung pada lokasi KKM maupun kemampuan mahasiswanya.

Kegiatan KKM STAI Pelabuhanratu di Desa Kertajaya adalah kegiatan pengenalan Implementasi Karakteristik Kurikulum Merdeka dalam penerapan seni budaya lokal. Sementara itu, tujuan dari Implementasi karakteristik Kurikulum Merdeka dalam penerapan seni budaya lokal adalah untuk meningkatkan pengetahuan bagi guru PAUD.

Impelementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Seni Budaya Lokal

Program pengenalan budaya lokal untuk anak usia dini ini memberikan hasil positif pada anak-anak PAUD Desa Kertajaya karena selain anak-anak mengetahui tentang jenis permainan maupun makanan tradisional, karena dengan perkembangan zaman tidak menutup kemungkinan anak-anak tidak mengetahui permainan dan makanan tradisional sesuai budaya di daerahnya. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan guru PAUD agar terus menerapkan budaya lokal di setiap kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Selama kegiatan bimbingan belajar berlangsung anak-anak sangat antusias mengikuti pembelajaran. Mereka dapat dengan berani berinteraksi secara aktif walaupun masih ada rasa kurang percaya diri untuk menunjukkan kemampuannya. Sebagian besar anak-anak semangat unjuk tangan pada saat praktik percakapan, bahkan ada juga yang sampai mau praktik terus menerus maju ke depan. Perubahan sikap yang dialami ini dapat menyimpulkan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak dalam Bahasa dan keingintahuan tentang kearifan lokal budaya kita.

Kegiatan dari pengabdian ini mengajukan rekomendasi yaitu generasi milenial sebagai generasi penerus bangsa harus selalu diarahkan dan diberi perhatian lebih dari segenap tokoh masyarakat, baik orangtua, guru, maupun ketua RT/RW setempat. Sebab dalam kondisi dimana teknologi informasi berperan sangat besar dalam kehidupan generasi ini, terdapat resiko yang cukup besar jika tidak dikendalikan.

Meskipun demikian, kegiatan pengenalan budaya lokal di Desa Kertajaya masih menghadapi beberapa kendala diantaranya adalah kurangnya alat peraga pada proses pendampingan belajar. Ketersediaan alat peraga sangat membantu dalam proses belajar-mengajar yang berperan besar sebagai pendukung kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar atau guru. Penggunaan alat peraga ini mempunyai bertujuan untuk memberikan wujud yang riil terhadap bahan yang dibicarakan dalam materi pembelajaran.

SIMPULAN

Pada hakekatnya Kurikulum menjadi hal yang sangat penting, Tanpa adanya Kurikulum yang tepat para peserta didik tak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Implementasi kurikulum dalam penerapan seni budaya lokal. Pengenalan karakteristik utama kurikulum merdeka yang berisikan : Materi Esensial, Fleksibilitas dan Pembelajaran berbasis Proyek. Implementasi kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Tujuan dari program ini adalah untuk menyederhanakan kurikulum sebelumnya yang terkesan rumit agar melancarkan proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah integratif model pembelajaran bersifat induktif secara terkonsep diluar sekolah sesuai kebutuhan anak, Kurikulum merdeka belajar mempunyai tiga pilihan diantaranya mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi. Oleh karena itu, pengenalan kurikulum merdeka belajar melalui pelatihan Implementasi kurikulum merdeka dalam penerapan seni budaya lokal yang diikuti seluruh guru PAUD yang ada di Desa Kertajaya.

Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Seni Budaya Lokal

DAFTAR PUSTAKA

- Muniroh, M. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65-72. Jakarta: Bumi Aksara
- Ashfarina, I. N., & Soedjarwo, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1355-1364.
- Wulansari, B. Y. (2017). Pelestarian Seni Budaya Dan Permainan Tradisional Melalui Tema Kearifan Lokal Dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(1).